

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

pendekatan secara kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan *mixed use building* serta potensinya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian secara literatur untuk mendapatkan prinsip dan pemahaman pada mixed use building. Untuk pendekatan perancangan dan konsep, peneliti menggunakan penelitian pengamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan adalah dengan melihat kondisi lingkungan dan kegiatan sosial serta potensi dan isu yang terjadi pada kawasan perancangan.

Studi literatur merupakan sebuah metode penelitian dengan memanfaatkan hasil studi, penelitian, dan karya tulis yang terverifikasi sebagai bahan penelitian. Studi literatur dibatasi pada variabel yang hanya membahas mengenai *mixed use building* sebagai variabel terikat. Tujuan dari studi literatur yang peneliti gunakan adalah untuk mengetahui prinsip serta faktor pendukung pada studi pengembangan *mixed use building*.

Studi observasi merupakan sebuah metode penelitian dengan melakukan penelitian secara langsung pada lingkungan. Studi observasi ini berpusat pada pengumpulan data lingkungan di kawasan perancangan hingga pengolahan data menjadi variabel analisis lingkungan.

Pengumpulan data yang bersifat studi literatur dan studi observasi akan menghasilkan studi perancangan *mixed use building* kepada kawasan perancangan. Dari pengumpulan data dan hasil pengamatan yang ada, peneliti menjadikan bahan analisis berdasarkan data yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan hasil analisis dan kesimpulan agar peneliti mendapatkan sebuah konsep perancangan *mixed use building* dan dampaknya terhadap kawasan

perancangan. Dengan demikian, keberlangsungan penelitian terhadap *mixed use building* dan kawasan dapat semakin dikembangkan.

### **3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode penelitian berbasis observasi dan literatur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dan bentukan perancangan pada kawasan perancangan. Syarat pada penelitian literatur adalah sebagai berikut :

1. Jurnal, artikel, dan hasil karya tulis sudah terverifikasi dan resmi
2. Jurnal, artikel dan hasil karya tulis dibatasi pada penelitian *mixed use building*

Metode penelitian observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data kondisi lingkungan sebagai kawasan perancangan. Syarat pada penelitian observasi dan ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi yang dilakukan hanya terpusata pada kawasan perancangan dan sekitar dalam radius 10km,
2. Pendekatan data observasi berhubungan dengan kondisi lingkungan yang terjadi saat penelitian,
3. Pengolahan data observasi dibantu dengan sumber yang resmi untuk mendukung penelitian.

Pembahasan *mixed use building* dapat difokuskan karena penelitian hanya berada pada bidang keahlian bangunan, seperti arsitektur dan teknik sipil. Oleh karena itu, peneliti menggunakan batasan masalah untuk membatasi lingkup penelitian mengenai *mixed use building*. Peneliti membahas batasan pada konsep *mixed use*, potensi *mixed use*, dan elemen fungsi serta elemen kunci pada *mixed use building*.

Dalam batasan masalah, peneliti menjabarkan batasan dalam bentuk pertanyaan sehingga penelitian mengenai *mixed use building* dapat terstruktur

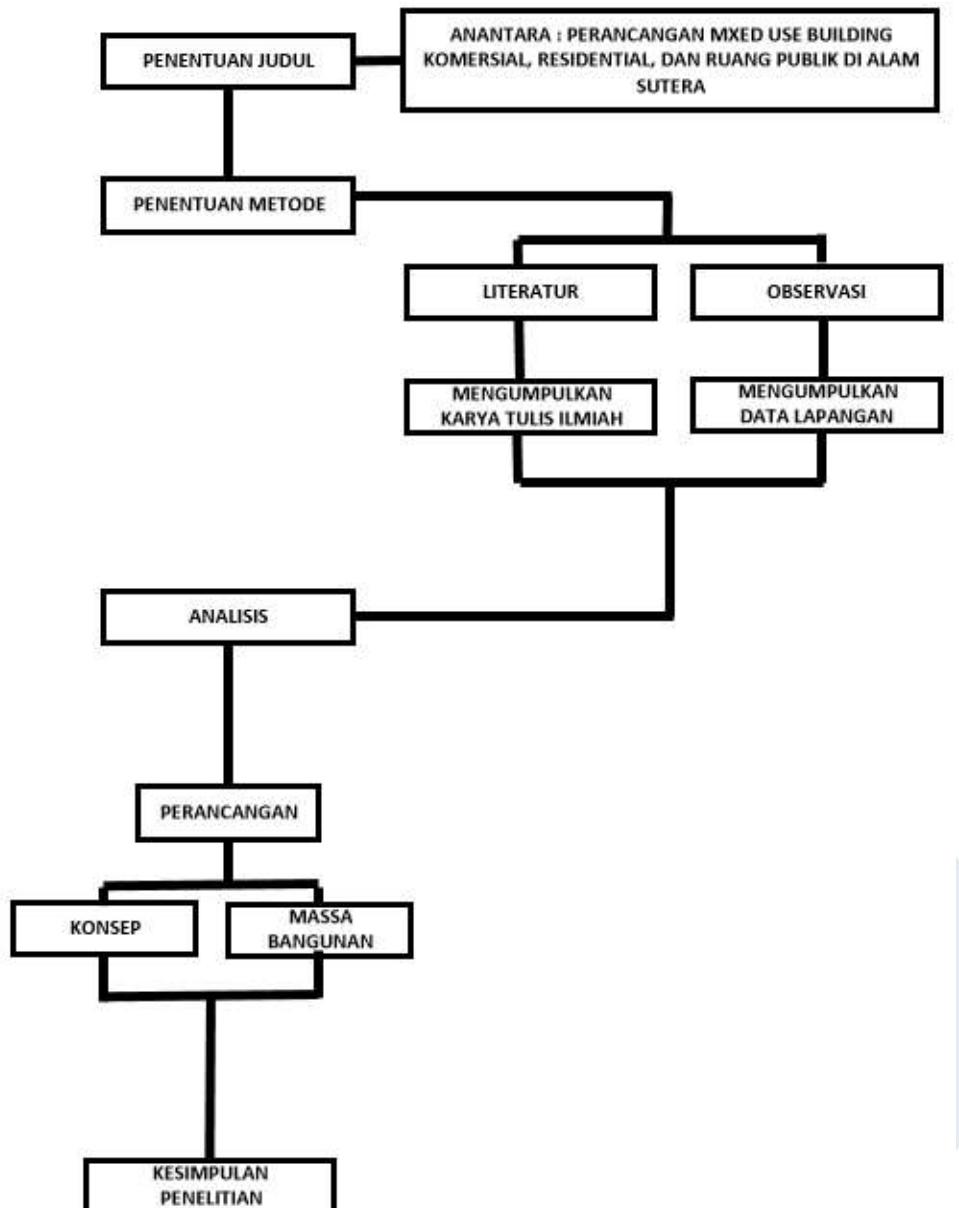
dengan baik. Adapun beberapa pertanyaan mengenai penelitian *mixed use building* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dan konsep dasar dari *mixed use building* ?
2. Bagaimana peranan dan faktor pendukung *mixed use building* ?
3. bagaimana konsep dan elemen keberhasilan *mixed use building* pada kawasan perancangan ?

### **3.3 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan. Tahapan penelitian yang peneliti lakukan diwujudkan kedalam bentuk diagram sebagai berikut :





**Gambar 3.1 Skema Diagram Tahapan Penelitian**

(Sumber :Disusun Oleh Peneliti, 2022)